

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil klasifikasi data, kata yang memiliki dua sifat adalah :

- 1) へとへと (*hetoheto*) bersifat netral dan negatif.
- 2) がんがん (*Gangan*) bersifat netral dan negatif.
- 3) すっぱり (*Suppari*) bersifat positif dan netral.
- 4) ふうっと (*Puutto*) bersifat netral dan negatif.
- 5) ぼけっと (*Boketto*) bersifat netral dan negatif.

Kata onomatope yang hanya memiliki satu sifat adalah:

- 1) すんなり (*Sunnari*) bersifat positif.
- 2) ずるずる (*Zuruzuru*) bersifat negatif.
- 3) やきもき (*Yakimoki*) bersifat negatif.
- 4) やんわり (*Yanwari*) bersifat netral.
- 5) ばしっと (*Bashitto*) bersifat netral.

Sifat dari suatu kata onomatope dapat dilihat dari makna yang terkandung didalam konteks sebuah kalimat. Pada kata onomatope やんわり、ばしっと、ふうっと、ぼけっと sangat jarang digunakan pada percakapan bisnis maupun percakapan sehari-hari. Hal ini disimpulkan karena hasil pencarian data hanya sedikit bahkan beberapa kata tidak ada hasil pencarian.

Berdasarkan hasil klasifikasi data, dapat diketahui bahwa satu kata onomatope bisa memiliki lebih dari satu jenis dan makna onomatope. Sedangkan pada bentuk onomatope terbagi menjadi 4 bentuk, yaitu *Hanpuku* (pengulangan suara) sebanyak 3 data, “*ri*” *wo Tsukeru* (penambahan morfem “*ri*”) sebanyak 2 data, *Oto wo Tsumeru* (pemadatan suara) sebanyak 4 data, dan yang terakhir *Oto no Ichibu Koutai* (perubahan sebagian suara) sebanyak 1 data.

4.1.1. Analisis Sifat Onomatope

Lalu adanya sifat onomatope pada setiap kata. Pada percakapan bisnis kata yang bersifat negatif mempunyai jumlah data paling banyak yaitu 5 data, sifat yang berada ditingkat kedua tertinggi adalah kata yang bersifat netral atau normal berjumlah 3 data, lalu kata yang dengan jumlah data paling sedikit adalah kata yang bersifat positif berjumlah 2 data. Hal ini dapat dikatakan bahwa kebanyakan dari percakapan bisnis yang mempunyai kata onomatope bersifat jelek atau negatif.

Sedangkan sifat onomatope pada percakapan sehari-hari, kata yang memiliki sifat normal dengan peringkat tertinggi yaitu 9 data. Sedangkan kata yang memiliki sifat negatif hanya berjumlah 8 data dan sifat positif sebanyak 3 data. Dapat dikatakan bahwa sifat onomatope pada percakapan sehari-hari lebih cenderung bersifat netral atau normal.

Tabel 23 Analisis Perbandingan Sifat Onomatope

Klasifikasi Data	Banyaknya Data	
	Percakapan Bisnis	Percakapan sehari-hari
Positif	2	3
Netral	3	9
Negatif	5	8

4.1.2. Analisis Jenis Onomatope

Berdasarkan hasil klasifikasi data, pada percakapan bisnis jenis onomatope terbagi menjadi 3 jenis yaitu onomatope yang menirukan keadaan dari suatu benda mati (*Gitaigo*) sebanyak 5 data, onomatope yang menirukan perasaan manusia (*Gijougo*) sebanyak 3 data, dan onomatope yang menirukan keadaan makhluk hidup, seperti kondisi kesehatan manusia (*Giyougo*) sebanyak 2 data. Dapat dikatakan bahwa jenis onomatope pada percakapan bisnis kebanyakan menggunakan tiruan dari suatu keadaan dari suatu benda mati.

Sedangkan pada percakapan sehari-hari, jenis onomatope terbagi menjadi 5 jenis yaitu onomatope yang menirukan bunyi dari benda mati (*Giongo*) sebanyak 2 data, onomatope yang menirukan keadaan dari suatu benda mati (*Gitaigo*) sebanyak 11 data, onomatope yang menirukan perasaan manusia (*Gijougo*) sebanyak 2 data, onomatope yang menirukan keadaan makhluk hidup, seperti kondisi kesehatan manusia (*Giyougo*) sebanyak 4 data, dan onomatope yang menirukan bunyi dari makhluk hidup (*Giseigo*) sebanyak 1 data. Dapat dikatakan bahwa jenis onomatope pada percakapan sehari-hari juga banyak menggunakan tiruan keadaan dari suatu benda mati.

Tabel 24 Analisis Perbandingan Jenis Onomatope

Klasifikasi Data	Banyaknya Data	
	Percakapan Bisnis	Percakapan sehari-hari
<i>Gijougo</i>	3	2
<i>Gitaigo</i>	5	11
<i>Giyougo</i>	2	4
<i>Giongo</i>	-	2
<i>Giseigo</i>	-	1

4.1.3. Analisis Makna Onomatope

Berdasarkan hasil klasifikasi data, pada percakapan bisnis makna onomatope terbagi menjadi 3 makna onomatope yaitu tiruan perilaku manusia (*Hito no Dousa*) sebanyak 4 data, tiruan keadaan atau perasaan manusia (*Hito no Yousu/Shinjou*) sebanyak 5 data, dan tiruan sifat atau keadaan suatu benda (*Mono no Youtai/Seishitsu*) sebanyak 1 data. Dapat disimpulkan bahwa makna onomatope pada percakapan bisnis lebih banyak menggunakan tiruan keadaan atau perasaan (*Hito no Yousu/Shinjou*).

Sedangkan pada percakapan sehari-hari, makna onomatope terbagi menjadi 6 makna yaitu tiruan perilaku manusia (*Hito no Dousa*) sebanyak 2 data, tiruan keadaan atau perasaan manusia (*Hito no Yousu/Shinjou*) sebanyak 9 data, tiruan suara benda (*Mono ga Dasu Oto*) sebanyak 2 data, tiruan pergerakan benda (*Mono no Ugoki*) sebanyak 3 data, tiruan sifat atau keadaan suatu benda (*Mono no Youtai/Seishitsu*) sebanyak 3, dan tiruan suara manusia (*Hito no Koe*) sebanyak 1 data. Dapat disimpulkan bahwa pada percakapan sehari-hari makna yang paling banyak digunakan adalah tiruan keadaan atau perasaan manusia (*Hito no Yousu/Shinjou*).

Tabel 25 Analisis Perbandingan Makna Onomatope

Klasifikasi Data	Banyaknya Data	
	Percakapan Bisnis	Percakapan sehari-hari
<i>Hito no Dousa</i>	4	2
<i>Hito no Yousu/Shinjou</i>	5	9
<i>Mono ga Dasu Oto</i>	-	2
<i>Mono no Ugoki</i>	-	3
<i>Mono no Youtai/Seishitsu</i>	1	3
<i>Hito no Koe</i>	-	1

Dari penjelasan di atas, umumnya dalam percakapan bisnis dan sehari-hari menggunakan jenis onomatope yang menirukan kondisi dari benda mati, sedangkan makna onomatope yang sering digunakan dalam percakapan bisnis dan sehari-hari adalah onomatope yang menirukan keadaan atau perasaan manusia.